

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Jika dilihat pada saat sekarang ini perkembangan teknologi informasi terutama di Indonesia semakin berkembang.

Jika kita bercermin ke negara lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia bisa dibilang cukup tertinggal. Peran pemerintah sangat diharapkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. Pemerintah diharapkan dapat memberikan percepatan perkembangan teknologi informasi disemua daerah di negara ini. Pemerintah diharapkan dapat membantu daerah-daerah yang penyampaian proses informasinya masih minim dan tidak hanya fokus pada daerah atau kota-kota besar saja seperti yang terjadi pada saat sekarang ini, karena pada kenyataannya peran daerah dalam mendukung perkembangan teknologi informasi dan perkembangan pendidikan di Indonesia sangatlah penting. Hal ini dimaksudkan untuk proses perkembangan kemajuan disemua bidang.

Dengan belum meratanya penyebaran teknologi informasi akan berpengaruh terhadap proses perkembangan dunia usaha. Hal ini dikarenakan peran teknologi

informasi di dunia usaha sangatlah penting. Dengan adanya teknologi informasi segala macam ilmu pengetahuan dan informasi dapat diterima dan didapatkan dengan mudah dan cepat. Dalam kehidupan kita dimasa mendatang, sektor teknologi informasi dan komunikasi merupakan sektor yang paling dominan. Siapa saja yang menguasai teknologi ini, maka dia akan menjadi pemimpin dalam dunianya.

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja. Dalam dunia Bisnis perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia Bisnis mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Saat sekarang ini jarak dan waktu bukanlah suatu masalah yang berarti untuk mendapatkan informasi, karena berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasinya.

Seiring dengan datangnya arus globalisasi yang melanda dunia saat ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Sehingga setiap perusahaan berusaha untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya sesuai dengan yang sudah direncanakan, demi mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Untuk itu, perusahaan harus dapat beroperasi seefisien mungkin namun seringkali perusahaan gagal dalam mencapai tujuannya tersebut. Salah satu faktor kegagalan tersebut diantaranya disebabkan oleh pengolahan data perusahaan yang kurang baik dan kurang efisien.

Salah satu bagian yang terpenting dalam suatu perusahaan adalah pengolahan data baik berupa barang, administrasi, organisasi serta penjualan berikut pemasarannya. Khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan hasil-hasil produksi, yang mana kegiatan usahanya tidak dapat terlepas dari adanya persediaan barang dagangan untuk dijual. Jadi persediaan barang dagangan harus dikelola dengan baik

Untuk itu, maka pihak manajemen perusahaan harus menganalisis seberapa besar investasi persediaan yang harus dikeluarkan agar persediaan tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Hal tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam menyelenggarakan tingkat kebutuhan dalam perusahaan. Agar pengelolaan persediaan barang dapat dijalankan dengan baik maka persediaan harus dikelola sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan dari persediaan barang diantaranya adalah memenuhi permintaan konsumen dengan secara cepat, untuk menunjang kelancaran aktivitas perusahaan yang bersangkutan. Persediaan barang juga sangat rentan terhadap kerusakan, kenaikan harga, keusangan dan pencurian. Untuk itu pihak manajemen perusahaan harus melakukan sistem pencatatan terhadap persediaan secara tepat sesuai dengan prosedur-prosedur yang ditetapkan. Karena, apabila terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan persediaan barang akan mempengaruhi *value inventory* perusahaan tersebut. Untuk mengantisipasi masalah-masalah yang timbul di dalam perusahaan tersebut maka pihak manajemen membutuhkan suatu sistem pengolahan data agar bisa terkontrol dan berjalan dengan baik.

Kita tidak bisa mengesampingkan Perkembangan dunia komputer yang terjadi saat ini, karena sangat berperan penting dalam berbagai bidang kegiatan baik itu usaha maupun organisasi nirlaba terutama kemampuannya yang baik dalam mengolah data dan informasi. Apalagi pada saat ini, komputer amat penting untuk memudahkan pekerjaan kita. Di era sekarang ini teknologi sudah sangat maju, komputer pun mempunyai peranan yang sangat penting. Semua bidang profesi sangat membutuhkan komputer, seperti dalam dunia perdagangan telah mengalami perubahan yang sangat besar, karena adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Akibatnya, cara hidup dan pola pikir manusia mengalami perubahan menjadi lebih moderen sesuai dengan keadaan sekarang ini.

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak pula perusahaan atau lembaga lembaga yang bermunculan, hingga menyebabkan timbulnya persaingan yang semakin ketat disertai dengan permasalahan-permasalahan yang kompleks, sehingga mereka harus berpacu dalam meningkatkan mutu pelayanan, operasional administrasi dan meningkatkan kualitas karyawan serta mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis.

Pengolahan data atau operasional usaha yang dahulu masih dilakukan secara manual, dianggap kurang menguntungkan dan memerlukan banyak waktu. Karena hal ini akan menghambat kelancaran kerja dari unit-unit yang menangani tugas-tugas tersebut. Namun demikian dalam aplikasinya tidaklah mudah dan memerlukan dana yang relatif besar. Oleh karena itu, sebelum penerapan dilakukan harus melaksanakan penganalisaan terhadap kondisi perusahaan, ruang gerak usahanya dan dilihat dari sudut kebutuhan serta pemakaiannya, apakah layak atau tidak untuk diterapkan.

Saat ini sudah banyak dijumpai perusahaan baik besar ataupun kecil yang sudah terkomputerisasi.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang adalah :

1. Dengan pembuatan sistem informasi pemrograman ini diharapkan dapat menambah pengalaman dibidang pemrograman selanjutnya.
2. Pengolahan data yang dilakukan secara terkomputerisasi memungkinkan lebih efektif.
3. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahaan yang bersifat teori dan praktek, kemudiaan didalam kegiatan yang sebenarnya dapat diterapkan.
4. Dapat memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara-cara penulisan suatu bentuk tugas akhir yang baik.

Sedangkan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Diploma Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma III Program Studi Manajemen Informatika di AMIK BSI Jakarta.

## **1.3 Metode Penelitian**

### **A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *water fall* (sommerville, 2007:66) yang terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan

Tahapan ini sangat menekankan pada masalah pengumpulan kebutuhan pengguna pada tingkatan sistem dengan menentukan konsep sistem beserta antarmuka yang menghubungkannya dengan lingkungan sekitar. Hasilnya berupa spesifikasi sistem.

## 2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Proses perancangan sistem ini difokuskan pada empat atribut, yaitu struktur data, representasi antarmuka, arsitektur perangkat lunak, dan interaksi antar objek di dalam kelas.

## 3. Implementasi dan Pengujian Unit

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Kemudian pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit program telah memenuhi spesifikasinya.

## B. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan TA adalah :

### 1. Observasi

Pada tahap ini Kami melakukan pengamatan, pencatatan secara langsung dalam pengumpulan data-data yang berhubungan dengan sistem Pengolahan Data Persediaan Barang seperti distributor .

### 2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Cara yang Kami lakukan berikutnya adalah dengan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku maupun karya tulis lainnya yang relevan dengan topik.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Dalam penulisan Makalah ini, penulis hanya memfokuskan pada pembahasan masalah Persediaan barang, *penginput-an data supplier*, transaksi penerimaan barang, sampai pembuatan laporan data barang, laporan data *supplier*, laporan data penerimaan barang, laporan stock barang sebagai informasi yang berguna bagi pengguna.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sebelum membahas lebih lanjut, sebaiknya penulis menjelaskan dahulu secara garis besar mengenai sistematika penulisan, sehingga memudahkan pembaca memahami isi laporan Makalah ini .

Berikut penjelasan sistematika penulisan laporan Makalah ini adalah :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan Latar belakang masalah, maksud dan tujuan penulisan , metode pengumpulan data, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisikan tentang uraian Konsep Dasar Sistem yang terdiri dari Pengertian Sistem dan konsep dasar sistem, serta dalam bab ini penulis juga menjelaskan tentang Konsep Dasar *Web* meliputi : Pengertian *Internet* dan Perangkat Lunak *Web Server*. Serta Teori Pendukung yang meliputi: Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem, Pengertian Informasi, dan Pengertian Sistem Informasi.

### BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Perancangan Perangkat Lunak yang meliputi Rancangan Antar Muka, ERD, LRS, Analisa sistem berjalan yang meliputi Spesifikasi *File*, Struktur Kode, Spesifikasi Sistem Berjalan, Spesifikasi Komputer, Implementasi dan pengujian Unit serta Tampilan Program.

### BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari apa yang dibahas, dilanjutkan dengan saran-saran untuk mencapai suatu hasil akhir yang baik.